

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-studi kasus untuk melihat gambaran stres pada penderita AIDS yang berorientasi homoseksual dilihat dari aspek psikososialnya. Partisipan penelitian berjumlah satu orang yang menderita AIDS dan sudah mengungkapkan ke orang lain bahwa dirinya adalah seorang homoseksual. Dari analisis data didapatkan bahwa partisipan mengalami stres yang mempengaruhi kondisi kognitif seperti pikiran menjadi kacau, pandangan negatif pada dirinya, sulit menyelesaikan masalah yang membuatnya mempunyai ide bunuh diri, dan mengalami distorsi persepsi yaitu halusinasi; terjadi disregulasi emosi seperti emosi yang berubah-ubah, putus asa, merasa tidak bahagia, dan memendam emosinya; kondisi sosialnya yaitu menutup diri dari interaksi sosial; dan perilaku sulit tidur dan percobaan bunuh diri.

Kata kunci: Stres, AIDS, Homoseksual.

ABSTRACT

This study is a qualitative-case study that presents a description of an AIDS sufferer who is a homosexual-oriented person towards psychosocial aspects of stress. The participant was an AIDS sufferer who had revealed to others that he is a homosexual. From the analysis of data obtained, participant had stress that influenced his cognitive conditions such as having chaotic mind, having a negative thinking over him-self, having difficulties dealing with and solving his problems that led him to come up with a suicide idea and a disorted perception called hallucination; emotional dysregulation occurred such as mood swing, desperation,, unpleasant feeling, and tend to hold back his emotions; In addition to his social conditions, he completely avoided social interaction; having difficulty in falling asleep and attempting a suicide.

Keywords: *Stress, AIDS, Homosexual*